

## ABSTRAK

### GAMBARAN PEMERIKSAAN HIV DAN HBsAg DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS II B BANJARBARU

Vina Julia Sari  
Dian Nurmansyah, M. Nazarudin

HIV adalah suatu retrovirus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga melemahkan sistem pertahanan tubuh terhadap infeksi. Hepatitis B adalah penyakit hati yang disebabkan virus hepatitis B yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau kronis dan dapat berlanjut ke sirosis hati atau kanker hati. Populasi kunci merupakan kelompok yang berisiko terinfeksi HIV dan Hepatitis B salah satunya adalah narapidana. Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kelas II B Banjarbaru mempunyai risiko tinggi terhadap penyakit menular seperti HIV dan Hepatitis B dikarenakan kelebihan kapasitas dan tinggal dengan narapidana yang menderita HIV+. Faktor yang memungkinkan penularan infeksi menular seksual di Lapas adalah kelebihan kapasitas, penggunaan narkoba suntik, penggunaan tato ataupun tindik, berbagi pisau cukur atau sikat gigi dan perilaku seksual berisiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemeriksaan HIV dan HBsAg di lembaga permasyarakatan kelas II B Banjarbaru. Jenis penelitian ini menggunakan jenis *survey* deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah narapidana yang berkunjung ke klinik di Lembaga Perasyarakatan Kelas II B Banjarbaru dan ditentukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu sebanyak 120 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *whole blood* yang diperiksa dengan metode *rapid test*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase HIV reaktif sebanyak 0% dan non-reaktif 100% serta HBsAg reaktif sebanyak 2,5% dan non-reaktif sebanyak 97,5%. Pada narapidana HBsAg reaktif diketahui menggunakan tato, menggunakan tindik, menggunakan gunting kuku dan atau alat cukur secara bersamaan.

Kata Kunci : *Hepatitis B, HIV, Narapidana*

**ABSTRACT**  
**DESCRIPTION OF TESTING HIV AND HBsAg IN CLASS II B PRISON**  
**OF BANJARBARU**

Vina Julia Sari  
Dian Nurmansyah, M. Nazarudin

HIV is a retrovirus that attacks the immune system, and as result weakening the body's defense system against infection. Hepatitis B is a liver disease caused by the hepatitis B virus which can cause acute or chronic liver inflammation which can lead to liver cirrhosis and even liver cancer. In this case, key populations is a group at risk of being infected with HIV and Hepatitis B. The key populations which have the highest risk today is the prisoners. Prisoners in Class II B Banjarbaru Prison have a high risk of infectious diseases such as HIV and Hepatitis B due to excess capacity and living with prisoners suffering from HIV+. Factors that allow transmission of sexually transmitted infections in prisons are excess capacity of cell, the use of injected drugs, having tattoos or piercings, sharing razors or toothbrushes and risky sexual behavior. The purpose of this study was to determine the result of HIV and HBsAg examinations in Class II B Banjarbaru Prison. This research use descriptive survey, the population in this study is inmates who visit the clinic at the Class II B Banjarbaru Prison and determined by accidental sampling technique to 120 people. This study use whole blood as sample which was examined by rapid test method. Based on the results of the study, the percentage of reactive HIV was 0% and non-reactive 100% and HBsAg reactive was 2,5% and non-reactive was 97,5%. Reactive HBsAg prisoners are known to have tattoos, piercings, shared the same nail clippers and/or shavers.

**Keywords:** *Hepatitis B, HIV, Prisoners*